

Peningkatan Pemahaman tentang Pentingnya Mengenali HIV/AIDS sejak Dini di SMP N 8 Kediri

Aprin Rusmawati^{1*}, Aan Sektiany², Detri Yulianty Tobe³, Kori'atun Nimah⁴, Mita Dwi Rahmawati⁵

¹ Dosen STIKes Surya Mitra Husada Kediri

^{2,3,4,5} Mahasiswa STIKes Surya Mitra Husada Kediri

* akbaraprin@gmail.com

Received 22 March 2018; Accepted 22 March 2018; Published 26 March 2018

ABSTRAK

Kejadian HIV/AIDS merupakan permasalahan global yang hingga saat ini masih belum terselesaikan, termasuk di Indonesia. Kasus tertinggi terjadi pada kelompok umur 20-49 tahun yang mengindikasikan pada usia remaja (15-25 tahun) mereka sudah mengidap HIV. Penyebab tingginya kejadian HIV/AIDS pada remaja dipengaruhi banyak hal diantaranya kurangnya pengetahuan mereka tentang HIV/AIDS. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap siswa siswi SMPN 8 Kediri. Laporan ini menggunakan metode presentasi dan diskusi tanya jawab. Hasil penyuluhan menunjukkan siswa maupun siswi yang setelah diberikan penyuluhan menjadi lebih memahami bahayanya HIV/AIDS karena beberapa faktor. Selain itu, antusias mereka dalam mencari informasi lebih dalam mengenai HIV/AIDS juga sangat baik setelah diberikan penyuluhan.

Kata kunci: HIV/AIDS, remaja, penyuluhan



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungannya, orangtuanya. Kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.

Contoh umum dari kenakalan remaja yang akan kita bahas saat ini adalah mengenai HIV/AIDS, Tubuh manusia tidak mungkin terhindar dari lingkungan yang mengandung mikroba patogen disekelilingnya. Mikroba tersebut dapat menimbulkan penyakit infeksi pada manusia. Mikroba patogen yang ada bersifat poligenik dan kompleks. Oleh karena itu respon imun tubuh manusia terhadap berbagai macam mikroba patogen juga berbeda. Umumnya gambaran biologic spesifik mikroba menentukan mekanisme imun mana yang berperan untuk proteksi. Begitu juga respon imun terhadap bakteri khususnya bakteri ekstraseluler atau bakteri intraseluler mempunyai karakteristik tertentu pula.

Seperti yang diketahui, AIDS adalah suatu penyakit yang belum ada obatnya dan belum ada vaksin yang bisa mencegah serangan virus HIV, sehingga penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya bagi kehidupan manusia baik sekarang maupun waktu yang datang. Selain itu AIDS juga dapat menimbulkan penderitaan, baik dari segi fisik maupun dari segi mental. Mungkin kita sering mendapat informasi melalui media cetak, elektronik, ataupun seminar-seminar, tentang betapa menderitanya seseorang yang mengidap penyakit AIDS. Dari segi fisik, penderitaan itu mungkin, tidak terlihat secara langsung karena gejalanya baru dapat kita lihat setelah beberapa bulan. Tapi dari segi mental, orang yang mengetahui dirinya mengidap penyakit AIDS akan merasakan penderitaan batin yang berkepanjangan. Semua itu menunjukkan bahwa masalah AIDS adalah suatu masalah besar dari kehidupan kita semua. Dengan pertimbangan-pertimbangan dan alasan itulah kami sebagai pelajar, sebagai bagian dari anggota masyarakat dan sebagai generasi penerus bangsa, merasa perlu memperhatikan hal tersebut.

BAHAN DAN METODE

Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mengadakan pelatihan adalah seperangkat peralatan untuk presentasi berupa leaflet dan LCD.

HASIL

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang dan merusak kekebalan tubuh pada manusia, sehingga tubuh tidak bisa melawan infeksi yang masuk ke tubuh. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus HIV yaitu: H = *Human* (manusia), I = *Immuno deficiency* (berkurangnya kekebalan), V = *Virus*. Maka dapat dikatakan HIV adalah virus yang menyerang dan merusak sel kekebalan tubuh manusia sehingga tubuh kehilangan daya tahan dan mudah terserang berbagai penyakit dan kumpulan gejala penyakit yang menyerang tubuh kita itulah yang disebut AIDS.

PEMBAHASAN

Hubungan seksual dengan pengidap HIV, HIV terdapat pada darah, cairan liang senggama, dan pada sperma pengidap HIV dan penderita aids. Pada saat melakukan hubungan seksual umumnya HIV dapat masuk ke aliran darah melalui cairan tersebut sehingga menginfeksi pasangannya. banyak tanda-tanda pada orang yang mengidap HIV AIDS. Seperti demam berkepanjangan, selera makan hilang, diare terus menerus tanpa sebab, dan bercak-bercak putih pada lidah. Untuk penularan HIV ini bisa terjadi dari kulit ke kulit, contohnya saat orang A mengalami luka pada kulitnya dan dia bersentuhan dengan pengidap HIV AIDS, dari situ luka dan luka saling bertemu dan virus HIV bisa masuk melalui luka tersebut, virus yang masuk melalui luka akan ikut terbawa oleh darah yang masuk ke dalam tubuh orang A tersebut. Jadi penularannya dari awal bisa melalui kulit yang terluka kemudian masuk bersama darah. Namun apabila pada kulit orang A itu tidak terdapat luka, meskipun ia berjabat tangan tidak akan terjadi penularan.

KESIMPULAN

HIV (*Human Immuno-Devesiensi*) adalah virus yang hanya hidup dalam tubuh manusia, yang dapat merusak daya kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immuno-Deviensi Syndromer*) adalah kumpulan gejala menurunnya gejala kekebalan tubuh terhadap serangan penyakit dari luar. Tanda dan Gejala Penyakit AIDS seseorang yang terkena virus HIV pada awal permulaan umumnya tidak memberikan tanda dan gejala yang khas, penderita hanya mengalami demam selama 3 sampai 6 minggu tergantung daya tahan tubuh saat mendapat kontak virus HIV tersebut. Hingga saat ini penyakit AIDS tidak ada obatnya termasuk serum maupun vaksin yang dapat menyembuhkan manusia dari Virus HIV penyebab penyakit AIDS yang ada hanyalah pencegahannya saja.

Diharapkan sekolah juga memberikan pengarahan terhadap anak didiknya agar mereka tidak terjerumus pada kebiasaan buruk yang dapat menimbulkan tertularnya penyakit berbahaya ini.

REFERENSI

DEPKES. (2008). Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Tatalaksana Infeksi HIV dan Terapi Anti retroviral pada Anak di Indonesia. Jakarta.

Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. (2009). Situasi HIV dan AIDS di Indonesia. Jakarta.

Nasronudin. Pengembangan pengetahuan penyakit infeksi HIV dan AIDS.

In: HIV dan AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial. Editor: Barakbah J, Soewandojo E, Suharto, Hadi U, Astuti WD. Surabaya: Airlangga University Press; 2007.p.279-303.

Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. (2010). Info HIV dan AIDS. Jakarta.

Djoerban Z, Djauzi S. "HIV/AIDS di Indonesia". In: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi V. Editor: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Jakarta: Pusat Penerbitan IPD FKUI. 2009; p.2861.

Siregar, F. A. (2004). Pengenalan dan pencegahan AIDS. Sumut (Indonesia): Universitas Sumatera Utara.

Administrator. (2010). *Pencegahan dan Pentalaksanaan Infeksi HIV (AIDS) pada kehamilan*. <http://www.mkb-online.org/.tml>. Diakses pada tanggal 8 Juli 2017.

<http://carapedia.com/pengertian-definisi-hiv-info2116.html> . Diakses pada tanggal 8 Juli 2017.

<http://forum.kompas.com/kesehatan/71745-ciri-ciri-gejala-hiv.html> . Diakses pada tanggal 8 Juli 2017. www.rijalhabibulloh.com/2014/08/makalah-hiv-aids.html . Diakses pada tanggal 9 Juli 2017.